

**INOVASI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN  
MEMBANGUN SISTEM PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF**

**Ika Agustin Kurniawati<sup>1</sup>, Sugeng Pradikto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Wiranegara,

Jl. Ki Hajar Dewantara No.27-29, Pasuruan

<sup>1</sup>[ikaagustinkurniawati@gmail.com](mailto:ikaagustinkurniawati@gmail.com), <sup>2</sup>[sugengpradikto.stkip@gmail.com](mailto:sugengpradikto.stkip@gmail.com)

**Abstrak**

Perkembangan teknologi dan tuntutan zaman menuntut pendidikan untuk terus beradaptasi. Penelitian ini secara khusus mengkaji bagaimana inovasi dalam manajemen pendidikan dapat membangun sistem pembelajaran yang lebih efektif. Melalui kajian literatur, penelitian ini menemukan bahwa inovasi seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran jarak jauh, dan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, mengembangkan keterampilan abad 21, dan memperluas akses pendidikan. Namun, penelitian ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan konteks lokal dan budaya dalam mengimplementasikan inovasi. Kajian literatur ini menyimpulkan bahwa inovasi dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa inovasi dalam pendidikan memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan. Dengan menerapkan berbagai inovasi seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran jarak jauh, dan pemanfaatan teknologi AI, kita dapat menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan inklusif. Namun, keberhasilan implementasi inovasi sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, siswa, dan masyarakat.

**Kata Kunci:** Inovasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Sistem Pembelajaran Efektif

**Article History**

Received: January 2025

Reviewed: January 2025

Published: January 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

**Copyright: Author**

**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

***Abstract***

*The development of technology and the demands of the times require education to continue to adapt. This study specifically examines how innovations in education management can build a more effective learning system. Through a literature review, this study found that innovations such as project-based learning, distance learning, and the use of artificial intelligence technology can increase students' motivation to learn, develop 21st century skills, and expand access to education. However, this research also highlights the importance of considering local and cultural contexts in implementing innovation. This literature review concludes that innovation in education has great potential to improve the quality of education and prepare the young generation to face the future. This study obtained the results that innovation in education has a huge potential to improve the quality of education and prepare the young generation to face the future. By implementing various innovations such as project-based learning, distance learning, and the use of AI technology, we can create a more effective, relevant, and inclusive learning system. However, the successful implementation of innovation is highly dependent on the support of various parties, including the government, schools, teachers, students, and the community.*

***Keywords:*** *Educational Innovation, Educational Management, Effective Learning System*

**PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan saat ini tengah mengalami transformasi yang begitu pesat. Perkembangan teknologi yang semakin canggih, tuntutan pasar kerja yang dinamis, serta perubahan gaya belajar generasi muda menuntut adanya inovasi yang radikal dalam sistem pendidikan. Manajemen pendidikan, sebagai jantung dari sebuah institusi pendidikan, memiliki peran krusial dalam mengimplementasikan inovasi-inovasi tersebut. Dulu, sekolah adalah sebuah gedung dengan deretan kelas yang seragam, papan tulis kapur, dan buku-buku tebal sebagai satu-satunya teman belajar. Guru berdiri di depan kelas, menyampaikan materi dengan suara lantang, sementara siswa mencatat dengan tekun. Pada masa lalu, pendidikan sering kali dianggap sebagai proses transfer pengetahuan satu arah dari guru ke siswa. Namun, dalam era digital, paradigma ini telah berubah. Siswa tidak lagi sekadar penerima informasi, tetapi juga sebagai pencari tahu yang aktif. Mereka memiliki akses yang mudah terhadap berbagai sumber informasi, baik melalui buku, internet, maupun interaksi langsung dengan orang lain. Oleh karena itu, peran guru pun bergeser menjadi fasilitator pembelajaran yang mampu merangsang kreativitas dan berpikir kritis siswa. (Tishana et al., 2023)

Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan saat ini adalah bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan menarik bagi siswa. Kurikulum yang terlalu kaku dan metode pembelajaran yang monoton sering kali membuat siswa merasa bosan dan tidak termotivasi. Akibatnya, prestasi belajar siswa pun menjadi kurang optimal. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan inovasi dalam manajemen pendidikan yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. (Saragih & Marpaung, 2024)

Inovasi dalam manajemen pendidikan tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi. Konsep-konsep seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah juga perlu diterapkan. Selain itu, penting pula untuk memperhatikan aspek non-kognitif seperti pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan emosional *intelligence*. Dengan demikian, lulusan sekolah tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan. (Tishana et al., 2023)

Implementasi inovasi dalam manajemen pendidikan tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti kesiapan guru, ketersediaan infrastruktur, dan dukungan dari berbagai pihak. Namun, dengan komitmen dan kerja sama yang baik, inovasi dalam manajemen pendidikan dapat menjadi kunci untuk membangun sistem pembelajaran yang efektif dan menghasilkan generasi muda yang berkualitas. (Efendi & Ibnu Sholeh, 2023)

Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih telah merambah ke setiap aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perangkat pintar, internet, dan berbagai aplikasi pembelajaran bermunculan, menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, personal, dan menyenangkan. Generasi muda, yang tumbuh dengan teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan mereka, memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pendidikan. Mereka menginginkan pembelajaran yang relevan, menantang, dan sesuai dengan gaya belajar masing-masing. (Siti Nurdiana Wijaya et al., 2024)

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Inovasi Pendidikan**

Inovasi pendidikan adalah suatu proses perubahan yang disengaja dalam sistem pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Perubahan ini bisa berupa ide baru, metode baru, teknologi baru, atau kombinasi dari semuanya. Intinya, inovasi pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, relevan, dan menarik bagi siswa. Inovasi pendidikan tidak hanya sebatas pada penggunaan teknologi terbaru, tetapi juga mencakup perubahan dalam kurikulum, metode pembelajaran, dan pendekatan dalam mengelola kelas. Tujuan utama dari inovasi pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal, membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan masa depan, serta menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan adil. (Solichin et al., 2023)

Inovasi pendidikan adalah kunci untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini. Melalui inovasi, kita dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih responsif terhadap perubahan zaman, lebih relevan dengan kebutuhan siswa, dan lebih mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Inovasi pendidikan merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dari semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, mulai dari pemerintah, pendidik, siswa, hingga orang tua. (Ys, 2022)

### **Manajemen Pendidikan**

Manajemen Pendidikan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan, baik itu sumber daya manusia, keuangan, maupun fisik, dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan tidak hanya sebatas mengelola kegiatan sehari-hari di sekolah, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Mulai dari perencanaan kurikulum, pengembangan program pembelajaran, hingga evaluasi kinerja, semua aspek ini berada di bawah lingkup manajemen pendidikan. (Tanjung et al., 2021)

Manajemen pendidikan adalah kunci keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya. Melalui manajemen yang baik, sebuah sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Manajemen pendidikan juga berperan penting dalam mengelola perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, seperti perkembangan teknologi dan tuntutan masyarakat yang semakin tinggi. (Hafizin & Herman, 2022)

### **Sistem Pembelajaran Efektif**

Sistem Pembelajaran Efektif adalah suatu rangkaian proses yang terorganisir dan saling berkaitan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Sistem ini melibatkan berbagai komponen, seperti kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian, dan lingkungan belajar yang kondusif. Sistem pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Selain itu, sistem ini juga harus mampu mengakomodasi perbedaan individual setiap siswa dan memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. (Azzahra et al., 2024)

Sistem pembelajaran yang efektif merupakan suatu rangkaian proses yang terstruktur dan saling berkaitan, mulai dari tahap perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terorganisir, hingga evaluasi yang mendalam. Proses ini bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, yaitu tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan baru, tetapi juga mengembangkan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu menyerap informasi, namun juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. (Sri Hanipah, 2023)

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah atau situasi tertentu. Pendekatan kualitatif yang digunakan yaitu kajian literatur merupakan metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk membangun landasan teori, mengidentifikasi gap penelitian, menemukan celah atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya yang dapat menjadi fokus penelitian baru, mengembangkan kerangka kerja penelitian, membangun kerangka berpikir yang sistematis dan koheren untuk penelitian. (Syahrizal & Jailani, 2023)

Kajian literatur menurut (Sugiyono, 2019), sebagai suatu proses pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur sebagai pendekatan utama. Data yang akan dianalisis diperoleh dari berbagai sumber, seperti artikel jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen terkait lainnya. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian sistematis menggunakan kata kunci yang relevan, seperti "inovasi pendidikan", "manajemen pendidikan", dan "sistem pembelajaran yang efektif". (Utomo et al., 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dalam manajemen pendidikan menjadi salah satu kunci penting dalam mencapai sistem pendidikan yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam dunia yang terus berubah, tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan semakin kompleks, seperti meningkatnya kebutuhan akan keterampilan abad 21, perubahan teknologi, dan tuntutan globalisasi. Oleh karena itu, inovasi dalam manajemen pendidikan diperlukan untuk merancang sistem pembelajaran yang tidak hanya efisien, tetapi juga mampu menjawab tantangan tersebut. Manajemen pendidikan yang inovatif mencakup berbagai aspek, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, hingga pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran. (Susianita & Riani, 2024)

Salah satu bentuk inovasi yang sangat penting adalah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran, platform daring, dan sumber daya digital lainnya, memungkinkan proses pembelajaran lebih fleksibel, mudah diakses, dan berfokus pada kebutuhan individu. Dengan demikian, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, memberi mereka kebebasan untuk belajar dengan ritme mereka sendiri. Selain itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi interaksi yang lebih intensif antara siswa, guru, dan materi ajar. Inovasi ini menjawab permasalahan keterbatasan ruang dan waktu yang sering kali menghambat pembelajaran konvensional. (Luluk Baikuna et al., 2023)

Selain teknologi, inovasi dalam kurikulum juga memegang peranan yang sangat penting. Kurikulum yang dikembangkan dengan memperhatikan perkembangan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan kehidupan sehari-hari akan lebih relevan dan aplikatif. Pendekatan berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), dan pembelajaran berbasis kompetensi adalah beberapa contoh metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kurikulum. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas yang memicu pemikiran kritis dan kreatif, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan di dunia nyata. (Adiyono et al., 2023)

Di sisi lain, inovasi dalam manajemen pendidikan juga melibatkan perubahan dalam cara pengelolaan dan distribusi sumber daya pendidikan. Manajemen yang efektif tidak hanya bergantung pada kepemimpinan yang baik, tetapi juga pada kemampuan untuk mengelola sumber daya yang ada dengan bijaksana. Ini mencakup pengelolaan anggaran, fasilitas pendidikan, serta pemanfaatan tenaga pendidik yang berkualitas. Penerapan sistem manajerial yang berbasis data dan hasil evaluasi akan sangat membantu dalam memonitor perkembangan dan kinerja sekolah atau lembaga pendidikan secara keseluruhan. Dengan begitu, pengambilan keputusan yang lebih tepat dapat dilakukan untuk perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikan. (Rifky et al., 2024)

Terakhir, keberhasilan inovasi dalam manajemen pendidikan sangat bergantung pada kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan dunia usaha. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung inovasi. Misalnya, dengan melibatkan perusahaan dalam penyusunan kurikulum atau memberikan pelatihan kepada guru tentang teknologi terbaru, proses pembelajaran akan lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. (Maisaroh & Untari, 2024)

Secara keseluruhan, inovasi dalam manajemen pendidikan adalah hal yang tidak bisa dihindari jika kita ingin menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Pembaruan dalam berbagai aspek pendidikan, baik dalam penggunaan teknologi, kurikulum, manajemen sumber daya, hingga kolaborasi antara berbagai pihak, akan membawa dampak positif yang besar bagi kualitas pendidikan itu sendiri. Oleh karena itu, penting bagi seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendorong inovasi demi mewujudkan sistem pendidikan yang mampu menjawab tantangan masa depan. (Amelia, 2023)

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, pendidikan masih menghadapi sejumlah tantangan. Kurikulum yang kaku, metode pembelajaran yang monoton, dan infrastruktur yang belum memadai di banyak daerah menjadi kendala utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, kesenjangan digital antara perkotaan dan pedesaan juga turut memperparah masalah. Maka untuk menjawab tantangan tersebut, inovasi dalam manajemen pendidikan menjadi suatu keharusan. Inovasi tidak hanya sekadar mengadopsi teknologi terbaru, tetapi juga melibatkan perubahan mendasar dalam paradigma pendidikan. Dengan kata lain, inovasi adalah tentang bagaimana kita merancang ulang sistem pendidikan agar lebih

relevan, efisien, dan inklusif. Tujuan utama dari inovasi dalam manajemen pendidikan adalah membangun sistem pembelajaran yang efektif. Sistem pembelajaran yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Sistem ini harus mampu memenuhi kebutuhan siswa yang mana dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan gaya belajar, minat, dan potensi masing-masing siswa, yang kedua relevan dengan dunia kerja, yang mana kurikulum harus dirancang agar lulusan memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Selain itu juga mendorong berpikir kritis yang mana pembelajaran harus merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Serta memfasilitasi pembelajaran sepanjang hayat karena pembelajaran tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga sepanjang hayat. (Sihotang, 2020)

Pendidikan masa kini menuntut inovasi yang tiada henti. Dunia yang terus berubah menuntut sistem pendidikan untuk ikut bertransformasi. Salah satu kunci inovasi dalam pendidikan adalah dengan merancang pembelajaran yang lebih aktif dan relevan. Pembelajaran berbasis proyek misalnya, memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, pembelajaran jarak jauh telah membuka akses pendidikan bagi siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Dengan adanya platform pembelajaran *online*, siswa dapat belajar secara mandiri dan fleksibel. (Ridlo, 2020)

Teknologi juga berperan penting dalam inovasi pendidikan. Kecerdasan Buatan (AI) telah membuka peluang baru dalam personalisasi pembelajaran. AI dapat menganalisis data pembelajaran siswa dan memberikan rekomendasi materi yang sesuai dengan kebutuhan individu. Hal ini memungkinkan setiap siswa belajar dengan ritme yang berbeda dan mendapatkan umpan balik yang lebih efektif. Pengembangan *soft skills* juga menjadi fokus utama dalam inovasi pendidikan. Selain menguasai *hard skills*, siswa perlu memiliki kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah yang kompleks. Keterampilan-keterampilan ini akan sangat berguna bagi mereka di masa depan. (Taruklimbong & Sihotang, 2023)

Inovasi dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga pada seluruh ekosistem pendidikan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Dengan dukungan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Selain itu, inovasi dalam manajemen sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sekolah. Singkatnya, inovasi dalam pendidikan adalah investasi untuk masa depan. Dengan terus berinovasi, kita dapat menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global. (Lase et al., 2024)

Inovasi dalam pendidikan, sebuah langkah maju yang penuh tantangan. Mengimplementasikan perubahan dalam sistem pendidikan bukanlah perkara mudah. Resistensi terhadap perubahan sering kali menjadi hambatan utama. Baik guru, siswa, maupun orang tua, terkadang merasa nyaman dengan cara-cara lama dan ragu untuk mencoba hal baru. Keterbatasan sumber daya juga menjadi kendala, terutama di daerah-daerah yang belum memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan infrastruktur. Selain itu, kesenjangan

digital yang masih lebar juga menjadi tantangan tersendiri. Namun, di balik semua tantangan tersebut, terdapat potensi yang sangat besar untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik. (Parhusip, 2023)

Dengan inovasi, pendidikan dapat menjadi lebih relevan dan bermakna. Bayangkan, dengan pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga belajar dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran jarak jauh membuka akses pendidikan bagi siapa saja, tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Teknologi AI dapat memberikan pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Semua ini adalah contoh kecil dari bagaimana inovasi dapat mengubah wajah pendidikan. (Hafizin & Herman, 2022)

Namun, keberhasilan inovasi dalam pendidikan tidak bisa dicapai sendiri. Dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah memiliki peran penting dalam menyediakan kebijakan dan anggaran yang mendukung inovasi. Sekolah harus menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi. Guru perlu terus mengembangkan kompetensinya dan membuka diri terhadap perubahan. Siswa harus aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan berani mencoba hal-hal baru. Dan masyarakat secara keseluruhan harus mendukung upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan kerja sama yang baik, inovasi dalam pendidikan dapat menjadi motor penggerak kemajuan bangsa. (Muiz et al., 2024)

## **KESIMPULAN**

Inovasi dalam manajemen pendidikan bukan sekadar tren semata, melainkan sebuah imperatif yang tak terelakkan dalam dunia pendidikan modern. Melalui berbagai terobosan kreatif dan pemanfaatan teknologi, sistem pembelajaran dapat didesain ulang menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Dengan mengidentifikasi tantangan yang ada dan merancang solusi yang inovatif, pendidikan dapat menjadi lebih inklusif, relevan, dan efektif.

Jadi sebuah kelas di mana siswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka berkolaborasi dalam proyek-proyek nyata, menggunakan teknologi untuk mengeksplorasi ide-ide baru, dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari guru. Inilah gambaran pembelajaran yang ideal, yang dapat dicapai melalui inovasi dalam manajemen pendidikan.

Inovasi tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga pada guru. Dengan dukungan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam memanfaatkan teknologi dan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini tidak hanya membuat pekerjaan mereka lebih menarik, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Namun, inovasi dalam pendidikan bukanlah perjalanan yang mudah. Tantangan seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kesenjangan digital perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari semua pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, sekolah, hingga masyarakat, untuk mendukung dan mendorong inovasi dalam pendidikan.

Inovasi dalam manajemen pendidikan adalah kunci untuk membangun sistem pembelajaran yang efektif dan relevan dengan tuntutan zaman. Dengan terus berinovasi, kita dapat menciptakan generasi muda yang kreatif, kritis, dan siap menghadapi masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 33–60. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4017>
- Amelia, U. (2023). Tantangan Pembelajaran Era Society 5.0 dalam Perspektif Manajemen Pendidikan. *Al-Marsus%: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 68. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415>
- Azzahra, A. F., Rahmi, N., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). *INTEGRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI INDONESIA ERA SOCIETY 5.0*.
- Efendi, N., & Ibnu Sholeh, M. (2023). Dinamika Sosial Dalam Proses Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Attanwir%: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(2), 45–67. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i2.421>
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i2.18>
- Luluk Baikuna, M. Farhan Hidayatulloh, Muhammad Fikri Rizal, Nafiatul Fitria, Nurul Ulfatun Anjelina, M. Rivan Eko Mahendra, Marlina Marlina, & Agustina Zahrotin Nisak. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 2(1), 102–115. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1182>
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). TRANSFORMASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEBIJAKAN PEMERINTAH DI INDONESIA MENUJU GENERASI EMAS 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 18–30. <https://doi.org/10.33701/jkp.v7i1.4347>
- Muiz, A., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024). Kebijakan Pendidikan Dalam Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.
- Parhusip, A. (2023). Model Kepemimpinan Kristen Inovatif-Efektif: Sebuah Tawaran dalam Merespons Tantangan di Era Disruptif. *JURNAL TERUNA BHAkti*, 5(2), 302. <https://doi.org/10.47131/jtb.v5i2.71>
- Ridlo, S. (2020). Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam*, 11(1), 79–104. <https://doi.org/10.36835/syaikhuna.v11i1.3846>

- Rifky, S., Devi, S., Hasanah, U., & Safii, M. (2024). *Analisis Strategi Manajemen Pendidikan Menggunakan School Based Management Terhadap Dinamika Pendidikan Formal*. 06(02).
- Saragih, O., & Marpaung, R. (2024). Tantangan dan Peluang: Studi Kasus Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Mandiri Berubah Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 888–903. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.632>
- Sihotang, H. (2020). Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi Covid-19. *IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 63–75. <https://doi.org/10.46305/im.v1i2.16>
- Siti Nurdiana Wijaya, Putri Aulia Harahap, Putri Ayu Ningsih, Novianty Khairani, & Victor Asido Elyakim P. (2024). Implementasi terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam di Pesantren Daarul Putra Madinah. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(4), 290–297. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v3i4.4322>
- Solichin, A., Masdarto, M., Khasanah, M., Abbas, M., Ma'aruf, S., & Kusmawati, H. (2023). Inovasi Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Journal on Education*, 5(2), 3990–3998. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1104>
- Sri Hanipah. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(2), 264–275. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i2.1860>
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). *Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi*.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Tishana, A., Alvendri, D., Pratama, A. J., Jalinus, N., & Abdullah, R. (2023). Filsafat Konstruktivisme dalam Mengembangkan Calon Pendidik pada Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah Kejuruan. *Journal on Education*, 5(2), 1855–1867. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.826>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>
- Ys, B. K. (2022). *Tantangan dunia pendidikan dan implikasinya terhadap inovasi pendidikan dan pembelajaran Pendidikan agama islam*. 1(1).